

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Universitas Darussalam Gontor (UNIDA GONTOR) telah menerapkan olah pikir, dzikir, rasa dan raga,<sup>1</sup> di mana menghafal Al-Qur'an termasuk di dalam olah dzikir yang telah diwajibkan kepada mahasiswa. Tidak hanya itu menghafal Al-Qur'an juga dijadikan syarat bagi mahasiswa untuk mencapai kelulusan, syarat-syarat tersebut meliputi pengambilan ijazah KMI, KKN, UAS dan yang terakhir adalah syarat wisuda. Dengan begitu menghafal Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban untuk memenuhi syarat yang perlu dicapai (kelulusan). Metode hafalan Al-Qur'an yang digunakan dalam kampus UNIDA GONTOR ini belum terperinci secara detail, sehingga dalam data kelulusan hafalan Al-Qur'an kebanyakan mahasiswa belum menghafal tepat pada waktunya.

Jika kita melihat pada pondok-pondok tahfidz di Indonesia, mereka telah menerapkan metode-metode tertentu untuk mencapai hafalan, sehingga hafalan santri dapat mencapai target yang diinginkan. Kiyai pondok Modern Darussalam Gontor K.H. Hasan Abdullah Sahal menyebutkan “*At-thariqah ahammu mina-l-maddah, wal al-mudarris ahammu mina-t-thariqah, wa ruhu-l-mudarris ahammu mina-l-mudarris nafsih*”.<sup>2</sup> yang artinya metode lebih penting dari pada teori dan pengajar lebih penting dari pada metode, dan jiwa pengajar lebih penting dari pada pengajar itu sendiri. Dengan begitu faktor yang mempengaruhi hafalan adalah metode dan manusia yang menerapkannya, harus ada hubungan antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya salah maka hasilnya pun akan tidak sesuai dengan apa yang dituju.

Berdasarkan pada angket yang telah disebarakan pada mahasiswa, telah banyak keluhan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, Panduan Universitas Darussalam Gontor, 1st edition (2017).

<sup>2</sup> Binhadjid, interpretasi makna at toriqoh ahammu min al maddah (2013), <https://www.gontor.ac.id/berita/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah>, accessed 4 Apr 2018.

data yang ada, terdapat mahasiswa yang belum mengetahui metode yang digunakan, kesulitan dalam mengingat kembali, bacaan Al-Qur'an yang belum benar, dan belum mempraktikkan metode dengan benar. Berdasarkan data kelulusan hafalan Al-Qur'an pada tahun 2016-2017 jumlah mahasiswa yang lulus hafalan Al-Qur'an sebanyak 48%. Hal ini menunjukkan tingkat kelulusan mahasiswa masih rendah.

Untuk dapat meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa, dapat digunakan metode hafalan Al-Qur'an. Di antara metode-metode hafalan yang telah digunakan untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Metode takrar
2. Metode sima'i (pendengaran)
3. Metode gabungan (wahdah dan sima'i)
4. Metode Al-Qasimi
5. Metode wahdah

Di Indonesia sudah banyak pondok tahfidz di antaranya adalah pondok tahfidz Al-Muqaddasah, Darul Qur'an, dan banyak juga yang lainnya. Di mana pada pondok tahfidz menggunakan metode yang berbeda-beda. Banyak pondok-pondok yang memadukan antara metode-metode yang telah disebutkan di atas. Dengan ini metode hafalan Al-Qur'an di atas dapat dipadukan dalam waktu yang berbeda.

Pada metode takrar terdapat kelebihan dalam menghafal, yaitu dengan metode ini penghafal bisa mengingat lebih lekat dari pada metode yang lain, karena metode ini digunakan dengan cara berulang-ulang dan memudahkan untuk merekam ayat bagi penghafal sehingga penghafal dapat mengetahui ayat demi ayat secara reflek. Akan tetapi metode ini memiliki kekurangan yaitu memakan waktu yang sangat banyak.<sup>3</sup> Adapun metode takrar ini dapat digabungkan dengan metode lainnya untuk lebih memperkuat hafalan.

Dengan melihat masalah yang ada, yaitu mahasiswa UNIDA belum

---

<sup>3</sup> Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an", Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, vol. XIV, no. 2 (2014), pp. 413-25.

menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur'an. Dan mengingat juga dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, berpengaruh pada mahasiswa untuk menggunakan aplikasi sebagai media untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang ada untuk dilakukan sebuah penelitian dengan judul "Perancangan Aplikasi Mobile Pembantu Tahfidz Dengan Metode Takrar Berbasis Android".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan bahwa mahasiswa belum menggunakan metode untuk menghafal Al-Qur'an.

1. Bagaimana implementasi metode hafalan Al-Qur'an yaitu takrar dalam aplikasi mobile?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu untuk menghafal Al-Qur'an?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Konten dalam sistem menggunakan 1 juz dari Al-Qur'an yaitu juz 1.
2. Sistem operasi yang dipakai menggunakan android.
3. Aplikasi ini digunakan untuk membantu dalam menghafal Al-Qur'an dan tidak menggantikan peran Al-Qur'an.
4. Tulisan Al-Qur'an menggunakan font utsmani.
5. Audio pada aplikasi ini menggunakan satu qari' yaitu Misyari Rasyid Alafasi.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan metode hafalan Al-Qur'an, yaitu takrar

dalam aplikasi mobile.

2. Mahasiswa dapat menggunakan metode takrar dalam menghafal Al-Qur'an melalui aplikasi pembantu hafalan ini.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

1. Dapat membangun aplikasi dengan sistem operasi android.
2. Dapat menggunakan metode takrar dalam menghafal Al-Qur'an.

### **1.5.2 Bagi Pengguna**

1. Dapat menggunakan metode takrar.
2. Melalui metode ini penghafal dapat menghafal dengan mudah.
3. Membantu untuk mengatur waktu hafalan dalam kesehariannya.
4. Dengan adanya aplikasi pada android, mahasiswa dapat menghafal di mana pun dan kapan pun.
5. Dengan adanya penjadwalan dan pengingat untuk menghafal Al-Qur'an, akan mengingatkan mahasiswa untuk menghafal dengan konsisten
6. Dengan adanya aplikasi, mahasiswa mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum memulai untuk menghafal Al-Qur'an.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

1.5.2. Bagi Pengguna

1.6 Sistematika Pembahasan

## BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

2.1.1. M. Yanyan Herdiansyah dan Irawan Afrianto (2011)

2.1.2. Fitriani Gade (2013)

2.1.3. Dzurotun Nasikha (2014)

2.1.4. Dina Arifatul Khusna (2014)

2.1.5. Anindawidagda Sudaryanto dan Gatah Yasin Al Irsyadi (2014)

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Android

2.2.2 Pengertian Metode Takrar

2.2.3 Pengertian Metode Pengujian *Black Box*

2.2.4 Boundary Value Analysis (BVA)/ Limit Testing

## BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.3 Perancangan Percobaan

3.4 Tahapan Penelitian

3.5 Rencana Pengujian

## BAB IV. Hasil DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.2 Pengujian Sistem

4.2.1. Kasus dan Hasil Pengujian

4.3 Pembahasan

## BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rekapitulasi Angket Pra Penelitian

Angket Ulasan dari Islamisasi Ilmu

Rekapitulasi Angket Hasil Penelitian

Data Kelulusan Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Universitas  
Darussalam Gontor



UNIDA  
GONTOR  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR